

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan pendekatan secara sistematis cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Upaya penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah, seperti rasional, empiris, dan sistematis, disebut sebagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Untuk mengkaji dan menganalisis penelitian secara rinci serta mampu memberi penjelasan secara detail mengenai implementasi manajemen dakwah, Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dalam hal ini, yang merupakan serangkaian aktivitas atau proses yang mengumpulkan data dari kondisi alam dalam keberadaan suatu objek dan kemudian menghubungkannya dengan suatu masalah baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis.<sup>2</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penyelidikan dan pemahaman yang meneliti masalah atau fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti menghasilkan gambar yang rumit, memeriksa kosakata, mengkompilasi laporan yang menyeluruh tentang perspektif dari responden, dan melakukan penelitian tentang kondisi tempat penelitian.<sup>3</sup>

Tujuan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari fenomena yang diamati oleh subyek penelitian dan memberikan data yang diperlukan secara deskriptif sehingga tidak perlu menguantifikasi data. Dalam kasus ini, peneliti berusaha untuk memahami subjek secara faktual di lapangan melalui proses pengumpulan data yang ada. Mereka melakukan ini dengan membimbing diri mereka sendiri dengan fakta-fakta yang telah ditemukan selama penelitian lapangan. Dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti

---

<sup>1</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meynar Albina (Bandung: Harva Creative, 2023), 1.

<sup>2</sup> M.S.I Dr. Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Erlina Farida Hidayati (Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, n.d.), 7.

<sup>3</sup> Eko Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Edisi 1 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

mengambil dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari responden. Penulis melakukan penelitiannya dengan terjun langsung ke lapangan agar dapat memperoleh informasi dan data secara langsung. Penulis mendatangi lokasi penelitian Di Rumah Tahanan Kelas II B Kudus yang terletak di Jl. Sunan Kudus No. 70, Kudus, Demaan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian ialah unsur yang sangat penting pada saat menentukan fokus penelitian. Sejak awal memulai sebuah penelitian, setting dan subjek penelitian sudah terlebih dahulu ditentukan. Fokus penelitian ini adalah kelompok yang akan diselidiki sesuai dengan masalah yang peneliti ambil, bersama dengan keadaan lingkungan dan sosial ekonomi yang mereka alami. Pada penelitian kualitatif, akan menggunakan setting penelitian yang menunjukkan di mana penelitian akan berfokus. Setting penelitian meliputi lingkungan, tempat, atau area yang ingin digunakan peneliti sebagai objek penelitian.<sup>4</sup> Peneliti melaksanakan penelitian di Rumah Tahanan Kelas II B Kudus yang berlokasi di Jl. Sunan Kudus No. 70, Kudus, Demaan, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59313.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu sumber data yang diperoleh dari penelitian secara langsung dilokasi yang merupakan data tersebut dihasilkan. Subjek penelitian ini biasanya tertuju kepada seseorang/suatu individu atau kelompok yang menjadi satuan yang peneliti butuhkan. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi tempat lokasi penelitian dilakukan yakni di Rumah Tahanan Kelas II B Kudus. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya yaitu : Ka.Subseksi Pelayanan Tahanan, Staff Pelayanan Kegiatan Tahanan, dan narapidana.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang bersumber pada sumber data

---

<sup>4</sup> Nur Aisyh Sitorus Julaiha Juli, Nurul Farhaini, Rollin fadilah Hasibuan, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

tambahan lainnya yang mencakup data berupa dokumen serta yang lainnya. Mengacu pada kata-kata dan tindakan, sumber data tekstual, dan gambar sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tentang variabel yang relevan untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data primer didapat secara langsung dari sumber aslinya, melalui wawancara kepada informan, dan responden serta melakukan observasi dilokasi penelitian.<sup>5</sup> Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file atau terkompilasi. Data primer berasal dari responden atau individu yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan saat melakukan penelitian. Peneliti memperoleh data ini dengan melakukan wawancara kepada responden secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di Rumah Tahanan Kelas II B Kudus .

**Tabel 3.1**  
**Data Primer**

<b>Bentuk</b>	<b>Pemberi Informasi</b>
Gambaran Lokasi Penelitian	Ka.Subseksi Pelayanan Rutan
Jumlah Warga Binaan	Ka.Subseksi Pelayanan Rutan
Struktur Organisasi	Ka.Subseksi Pelayanan Rutan
Kegiatan Para Tahanan	Staff Pelayanan Rutan

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang sudah ada sebelumnya dikenal sebagai data sekunder.

---

<sup>5</sup> Ph.D. Samsu, S.Ag., M.Pd.I., *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixd Methods, Serta Research & Development)*, ed. Dr. Rumini (Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021), 94.

Sumber data sekunder digunakan untuk menyelesaikan data yang diperlukan oleh sumber data utama. Dalam konteks ini, informasi tentang pembentukan spiritual tahanan adalah data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini berasal dari artikel yang ditemukan di internet, website yang relevan, berita yang valid, dan beberapa literatur yang terkait dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat atau instrumen penelitian. Dengan demikian, sebelum memasuki lapangan atau lokasi penelitian, peneliti yang bertindak sebagai instrumen juga harus "memvalidasi" sejauh mana peneliti kualitatif dipersiapkan untuk melakukan penelitian. validasi peneliti merupakan sebuah alat yang berguna untuk mengkonfirmasi pemahaman mereka mengenai metodologi penelitian kualitatif, penguasaan mereka tentang materi objek penelitian, dan kesiapan mereka untuk melakukan penelitian., baik dari segi akademik maupun logistik.<sup>6</sup> Proses validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, yang menilai memahami metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan tentang bidang yang diteliti, dan siap dan siap untuk memulai lapangan.

Untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan dapat diandalkan, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Berikut ini adalah metode yang digunakan para peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis yang dilakukan untuk mengawasi aktivitas dalam objek penelitian dan pengaturan fisik secara konsisten, aktivitas berlakukan secara berulang supaya dapat memperoleh fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga salah satu aspek penting dari lingkup penelitian wilayah etnografis adalah observasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, jenis observasi akan menjadi partisipasi tidak aktif, artinya peneliti hanya melakukan observasi tanpa berpartisipasi dalam kegiatan narasumber.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), 222.

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Selain itu, pendekatan observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi sistematis. Tujuan menerapkan observasi sistematis ini untuk memungkinkan peneliti supaya melakukan proses observasi secara sistematis dan tertata sehingga penelitian tidak menyimpang dari tujuan dan alur penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi terhadap Implementasi Manajemen Dakwah di Rutan Kudus.

## 2. Wawancara

Pertemuan untuk tujuan bertukar informasi dan konsep melalui pertanyaan dan tanggapan dikenal sebagai wawancara, dengan demikian peneliti bisa memberikan gambaran mengenai subjek serta objek terhadap pembaca dengan melalui wawancara kepada responden.<sup>8</sup> Jika peneliti hendak melakukan wawancara perlu menentukan masalah yang perlu ditanyakan kepada responden, wawancara diperlukan sebagai metode pengumpulan data, ini juga berlaku ketika peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang responden. Wawancara ini diperlukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung oleh responden mengenai implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan spiritual di rutan kudus.

## 3. Dokumentasi

Bahan tertulis atau objek yang terkait dengan fenomena atau kegiatan yang terkait disebut dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan mencatat atau melihat bentuk laporan yang telah tersedia juga dikenal sebagai dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik dokumentasi mencakup pengumpulan data yang berkaitan dengan aktivitas yang menjadi bagian dari penelitian. Pada metode ini teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu, dokumentasi atau foto hasil wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan observasi dilokasi penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

<sup>9</sup> David hizki Tobing, Yohanes Kartika Herdiyanto, and Dewi Puri Astiti, "Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif," *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya*, 2016, 42,

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, dibutuhkan teknik pemeriksaan. Teknik-teknik ini digunakan berdasarkan sejumlah kriteria. Tingkat kepercayaan (credibility), transferability (transferability), dependability (ketergantungan), dan kepastian (confirmability) merupakan empat kriteria yang sering digunakan ketika melakukan uji keabsahan data pada penelitian. Untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kepercayaan (kredibilitas).<sup>10</sup>

Pada tahap ini biasanya disebut sebagai uji validitas data dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi data dapat mencapai hal ini. Pada dasarnya, triangulasi merupakan teknik multimetode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan memeriksa data saat berada dilapangan. Dalam hal ini, dapat dilihat dari beberapa sudut tingkat kebenaran yang tinggi dapat diperoleh karena subjek yang diteliti dipahami dengan baik. Mempunyai Tingkat kebenaran dan akurasi dapat diterima dari berbagai sudut pandang, yang memungkinkan meningkatkan tingkat yang valid yang diinginkan. Jadi, untuk menjamin keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai perspektif, triangulasi digunakan untuk mengurangi jumlah kesalahan yang biasa terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Triangulasi data adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi data yang menggabungkan beberapa metode, beberapa sumber, dan beberapa waktu. Metode triangulasi yang paling umum adalah pemeriksaan melalui sumber data lain. Triangulasi dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, termasuk beberapa dokumen, hasil wawancara, dan serta catatan arsip.

---

[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf).

<sup>10</sup> Adhi Kasumastuti and Ahmad Khoiron Mustamil, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. Fitratun Annisya & Sukarno (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 71.

<sup>11</sup> M.Si Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. | Dr. Tuti Khairani Harahap. et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Muhammad Hasan (Tahta Media, 2022), 200.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengevaluasi kredibilitas data dilakukan dengan melakukan memeriksa pada data yang sama dari berbagai sumber menggunakan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti menganalisis hasil dokumentasi dari berbagai sumber dengan data hasil wawancara.

## 3. Triangulasi Waktu

Data yang sudah dikumpulkan dengan tepat pada waktunya dapat menghasilkan data yang lebih valid, sehingga persyaratan validitas data dapat dipenuhi. Keabsahan data sering dipengaruhi oleh momen dan waktu. Dalam kasus ini, peneliti akan melaksanakan triangulasi waktu disetiap kesempatan.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjtnya yaitu analisis data, analisis data termasuk bagian dari proses pengujian data. Data yang diperoleh dari penelitian akan diperiksa puntuk mendapatkan pemahaman yang masuk akal dan relevan. Dengan hasil yang akurat, peneliti dapat melaksanakan audit operasional secara lebih efektif.<sup>13</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yang maknanya adalah analisis yang didasarkan terhadap data yang didapatkan, lalu kemudian dibangun membentuk sebuah asumsi. Selanjutnya data akan diperikasa dan dirumuskan berdasarkan hasil dari hipotesis data, kemudian data akan diselidiki secara berulang kali dengan maksud agar dapat menentukan validitas hipotesis tersebut melalui data yang sudah dikumpulkan.<sup>14</sup> Dan apabila sebuah hipotesis dapat diterima dengan data yang sudah dikumpulkan berkali kali melalui teknik triangulasi, dengan demikian hipotesis tersebut dapat diproses menjadi sebuah teori. Berikut ini adalah metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah usaha untuk analisis yang mengkategorikan, mengarah, dan menyingkirkan data

---

<sup>12</sup> Fenti hikmawati, *Metode Penelitian*, 2020, 84.

<sup>13</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, 244.

<sup>14</sup> Sugiyono, 245.

yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sehingga hasil penelitian dapat dibuat. Selama proses pengambilan data, selain itu, proses pengkodean, meringkas, dan pembagian data menjadi bagian-bagian juga dilakukan. Proses transformasi ini berlanjut sampai laporan penelitian selesai.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara analisis di Rumah Tahanan Kelas II B Kudus yang menjadi objek penelitian. Data yang dikumpulkan dari wawancara akan dikurangi oleh peneliti dengan memilih elemen penting, baru, dan unik, membuat kategori, dan menyingkirkan elemen yang tidak diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah proses reduksi data selesai. Penyajian data merupakan sekumpulan data yang sudah terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Meskipun penyajian penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif, penyajian dapat berbentuk ringkasan singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Tujuan dari penyediaan data adalah membantu memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi sehingga mereka dapat membuat rencana tindakan.<sup>16</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pemeriksaan langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap narapidana di Rutan Kelas II B Kudus. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan dilokasi penelitian.
- b. Memberikan data hasil wawancara kepada responden yang bersangkutan dalam penelitian ini.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kemudian, tahap akhir dalam sebuah analisis pengumpulan data merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data dikumpulkan, para peneliti

---

<sup>15</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

<sup>16</sup> Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

menguraikan masalah yang ada di wilayah tersebut dan mencatat hasilnya untuk sampai pada kesimpulan. Kesimpulan awal biasanya tidak pasti dan dapat berubah selama proses pengumpulan data, tetapi kesimpulan seperti itu hanya dapat diandalkan jika didasarkan pada kredibel data yang akurat dan dapat diandalkan.

